

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan permainan beberan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan bahasa pada kelompok B di TK Intan Permata Makamhaji tahun ajaran 2018/2019. Kesimpulan ini berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan pada observasi akhir kelas kontrol di Saired Sample Statistics sebesar 36,31(mean= 36,31 Standar Deviasi= 3,962) sedangkan observasi akhir rata-rata kelas eksperimen di Paired Sample Statistica sebesar 39,56 (mean= 39,56, Standar Deviasi= 3,326). Kemudian hasil analisis Paired Sample berdasarkan mengambil keputusan, Hasil analisis data menggunakan T-test diperoleh t_{hitung} sebesar -2,484. Sedangkan t_{table} dapat diperoleh melalui tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai pada $\alpha=5\%/ 0,05$,(karena 2-tailed) $\alpha/2 = 0.05/2 =0,025$ dengan nilai df atau db=15 yang menunjukkan t_{table} yang diperoleh sebesar 2,131. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{table} dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} -2,484 < t_{table} 2,131 dan (Sig). 0,025 < 0,05 maka H_0 tolak dan H_a terima. Dan dijabarkan pada gambar 4.4 bahwa t_{hitung} terletak pada daerah H_0 ditolak. Apabila signifikan yang digunakan (Sig). (α) 0.01/1% dengan tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau db = 15 yang menunjukkan t_{table} yang diperoleh sebesar 2,602. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{table} dapat diketahui nilai t_{hitung} -2,484 < t_{table} 2,602 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari table Output “Paired Sample T-tes” berdasarkan gambar 4.4 tentang nilai “Mean Paired Differences” adalah sebesar -3,250. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata Kemampuan Bahasa Kelas Kontrol dan rata-rata Kemampuan Bahasa Kelas Esperimen atau 39,56- 36,31= -3,250 dari selisih perbedaan antara -6,039 sampai dengan-0,461 (95% Confidence Interval of The Difference lower dan Upper). Maka sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan bahasa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Artinya ada

pengaruh permainan beberan terhadap kemampuan bahasa pada kelompok B di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun ajaran 2018/2019.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil eksperimen yang menggunakan Permainan Beberan pada anak Kelompok B di TK Intan Permata Aisyiyah Makamhaji yang telah di laksanakan memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Permainan Beberan dapat mempengaruhi Kemampuan Bahasa anak di TK Intan Permata Aisyiyah. Hal ini dapat diketahui dengan adanya perlakuan berupa permainan beberan yang diberikan pada anak sebanyak 3 kali. Kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak menjadi lebih baik.
2. Permainan beberan dilakukan melalui bermain, dimana anak terlibat langsung dalam permainan tersebut. Permainan Beberan di kelas harus lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga anak akan lebih mudah memahami dan menyerap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
3. Permainan Beberan yang variatif, menarik dan kreatif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa.
4. Permainan Beberan menjadikan anak lebih bertanggung jawab, memecahkan masalah, dan mandiri.
5. Permainan Beberan melatih kerjasama terhadap teman sebayanya ketika bermain bersama.
6. Permainan Beberan dapat menguatkan hubungan antara guru dan siswa di kelas ketika proses pembelajaran.
7. Permainan beberan yang berikan pada kelompok B Intan Permata Aisyiyah Makamhaji membuat anak ceria, senang, semangat dan antusias dari proses awal kegiatan hingga akhir kegiatan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kemampuan bahasa anak, serta mengadakan sosialisasi pada orang tua tentang kemampuan bahasa yang dimiliki anak. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan stimulasi yang tepat kepada anak-anak mereka.

2. Bagi Guru

- a) Permainan beberan memiliki pengaruh terhadap kemampuan bahasa anak, guru hendaknya menerapkan permainan beberan dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Guru hendaknya bisa mengkreasikan materi pembelajaran dalam permainan beberan menjadi lebih variatif, kreatif dan menarik agar anak tidak cepat jenuh dan bosan.

3. Bagi orang tua

Orang tua sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan guru. Dengan demikian orang tua akan tahu perkembangan anaknya serta dapat memberikan stimulasi pada anak dengan permainan yang menarik, menyenangkan dan sesuai tingkat kemampuan anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa saat anak dirumah. Serta memberikan kebebasan pada anak untuk bermain dan melakukan aktivitas sehingga kemampuan bahasa anak dapat meningkat secara optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat di kembangkan menjadi penelitian yang lebih baik. Mengingat masih banyak kemampuan bahasa anak usia dini yang perlu untuk distimulasi dan dikembangkan.